

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kerja sama perdagangan menjadi aspek penting dalam hubungan antar negara, termasuk Meksiko NAFTA (*North American Free Trade Agreement*) merupakan pakta perdagangan bebas antara Meksiko dengan dua negara di Kawasan Amerika Utara yaitu Amerika Serikat dan Kanada. Perjanjian yang menekankan prinsip liberalisasi pasar ini telah berlangsung sejak tahun 1994. Meski demikian, sikap proteksionis Amerika Serikat di bawah kepemimpinan Donald Trump mengancam keberlangsungan kerja sama tersebut. Donald Trump menuntut diadakannya renegotiasi untuk menghasilkan kesepakatan yang dianggap adil bagi Amerika Serikat dan mengancam untuk mengakhiri kesepakatan tersebut apabila renegotiasi tidak dapat terpenuhi. Pemerintah Meksiko berupaya mempertahankan NAFTA dengan meyakinkan pemerintah Amerika Serikat akan pentingnya renegotiasi dibandingkan mengakhiri kerja sama tersebut.

NAFTA merupakan perjanjian yang menekankan prinsip liberalisasi pasar. Perjanjian ini berisi berbagai ketentuan terkait penghapusan hambatan perdagangan maupun ketentuan khusus lain di antara ketiga negara dengan tujuan menciptakan perdagangan bebas maupun integrasi di antara ketiga negara. Keikutsertaan Meksiko dalam NAFTA merupakan salah satu tindak lanjut dari reformasi ekonomi Meksiko sebagai akibat dari kegagalan sistem ekonomi proteksioninya. Selain itu, berbagai tantangan ekonomi, terutama krisis ekonomi yang menimpa negara tersebut menjadi faktor pendorong utama bagi Meksiko di bawah pemerintahan Carlos Salinas untuk melanjutkan proses reformasi dan memulihkan perekonomian Meksiko pasca krisis melalui pembentukan perjanjian perdagangan bebas.

Seiring berjalannya NAFTA, menjaga keberlangsungan kerja sama tersebut menjadi hal yang krusial bagi pemerintah Meksiko di bawah kepemimpinan Enrique Peña Nieto yang berasal dari PRI. Kebijakan tersebut merupakan kebijakan yang sesuai dengan arah kebijakan pemerintahan Presiden Enrique

Peña Nieto yang mengadopsi prinsip demokrasi dan liberalisasi ekonomi. Kebijakan mempertahankan secara tidak langsung dapat menjadi sarana untuk menjaga keberlangsungan demokrasi di Meksiko yang merupakan salah satu janji kampanye Presiden Enrique Peña Nieto. Dengan kata lain, kebijakan tersebut sekaligus menjadi sarana untuk mewujudkan salah satu janji kampanye Presiden Enrique Peña Nieto sekaligus memperbaiki citra buruk PRI akibat pemerintahannya yang otoriter di masa lalu.

Pertimbangan ekonomi berdasarkan pendekatan pilihan rasional juga menjadi faktor utama dari kebijakan Meksiko untuk mempertahankan NAFTA. NAFTA berhasil meningkatkan hubungan antara Meksiko dan Amerika Serikat sehingga Amerika Serikat bersedia memberikan pinjaman dana yang besar pasca krisis yang menimpa Meksiko. Tanpa adanya perjanjian tersebut, Meksiko mungkin tidak dapat memperoleh bantuan dana pinjaman dari Amerika Serikat sebagai salah satu langkah tercepat dalam upaya pemulihan kondisi perekonomian Meksiko pasca krisis. Selain itu, ketentuan yang dimuat dalam NAFTA juga berperan dalam upaya pemulihan kondisi perekonomian Meksiko di antaranya dengan meningkatkan aliran investasi asing di Meksiko, meningkatkan ekspor produk Meksiko maupun peningkatan PDB di Meksiko.

Ketentuan NAFTA terkait investasi asing berhasil menarik dan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal di Meksiko. Berbeda dengan periode sebelum NAFTA, nilai investasi asing sejak 1994 selalu berada di atas US\$5 milyar dollar di tiap tahunnya. Investasi tersebut meningkat pesat setelah diberlakukannya NAFTA di mana Amerika Serikat menjadi investor terbesar dengan menyumbang 55% dari total nilai investasi asing di Meksiko dengan manufaktur sebagai sektor utamanya. Maka dari itu, berakhirnya NAFTA dapat berimplikasi pada hilangnya berbagai keistimewaan kebijakan perdagangan Meksiko dengan Amerika Serikat dan dengan demikian hilangnya sebagian besar investasi dari mitra dagangnya dalam NAFTA, khususnya Amerika Serikat.

Pertimbangan ekonomi kedua didasarkan pada sektor ekspor Meksiko. Sejak terbentuknya NAFTA, Meksiko telah

mengalami peningkatan ekspor Meksiko secara keseluruhan dengan rata-rata di atas 20% di mana mitranya dalam NAFTA, khususnya Amerika Serikat menjadi negara tujuan ekspor utama Meksiko yang menyumbang sekitar 81% dari jumlah ekspor Meksiko. Selain itu, surplus perdagangan dengan Amerika Serikat berhasil mengimbangi defisit perdagangan Meksiko dengan kawasan Asia. Tanpa adanya NAFTA, Meksiko tidak akan memiliki akses yang luas terhadap ekspor produk Meksiko ke Amerika Serikat. Dengan demikian, Meksiko dimungkinkan akan kehilangan sebagian besar pendapatan dari ekspor ke Amerika Serikat dan tidak dapat mencapai surplus perdagangan yang dapat mengimbangi defisit perdagangan dengan Kawasan Asia.

Penjelasan tersebut menggambarkan bahwa kebijakan pemerintah Meksiko untuk memilih melakukan renegotiasi dalam rangka mempertahankan kerja sama NAFTA dibandingkan mengakhiri kerja sama tersebut merupakan kebijakan yang rasional. Pertama, kebijakan yang diambil pemerintah Meksiko di bawah kepemimpinan Presiden Enrique Peña Nieto sejalan dengan arah kebijakan Presiden Enrique Peña Nieto yang berfokus pada sektor ekonomi dengan mengadopsi prinsip demokrasi dan liberalisasi ekonomi. Kebijakan tersebut juga dapat menjadi sarana bagi Presiden Enrique Peña Nieto untuk merealisasikan salah satu janji kampanyenya untuk menciptakan pemerintahan yang demokratis. Selain itu, pertimbangan ekonomi menjadi faktor kunci lain dari kebijakan tersebut. Hal tersebut disebabkan karena keikutsertaan Meksiko dalam NAFTA telah berhasil mewujudkan kepentingan ekonomi Meksiko selama perjanjian tersebut berjalan. Tanpa adanya NAFTA, Meksiko mungkin akan kehilangan sebagian besar investasi asing dari Amerika Serikat serta kehilangan sebagian besar pendapatan ekspor yang dapat berimplikasi pada penurunan PDB Meksiko. Dengan kata lain, berakhirnya NAFTA dapat membahayakan kepentingan ekonomi Meksiko. Oleh karena itu, menjaga keberlangsungan NAFTA melalui renegotiasi menjadi kebijakan rasional yang mungkin diambil pemerintah Meksiko dalam menjaga kepentingan ekonomi Meksiko.